



KURIKULUM

**Pelatihan Pengkodean Diagnosis
Penyakit dan Tindakan bagi Tenaga
Koder di FKRTL dalam Program
Jaminan Kesehatan Nasional**

**Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI**

2024





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Pengkodean Diagnosis Penyakit dan Tindakan Bagi Tenaga Koder di FKRTL Dalam Program JKN telah selesai disusun. Proses pengajuan klaim dalam sistem pembayaran INA-CBG menuntut adanya pengkodean yang baik oleh tenaga koder yang profesional (terstandarisasi), yang diikuti dengan sistem IT yang handal, sehingga akan dihasilkan penggrouping atau kode INA-CBG yang akurat dan akan diperoleh tarif INA-CBG yang sesuai dengan pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan di FKRTL.

Kurikulum pelatihan ini dibuat sebagai acuan penyelenggaraan pelatihan pengkodean diagnosis penyakit dan tindakan bagi tenaga koder di FKRTL yang diharapkan tenaga koder dapat memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama dalam melakukan pengkodean terhadap diagnosis dan prosedur yang dilakukan oleh tenaga medik dengan baik dan benar.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan ini. Kurikulum ini masih terus diperbaiki sejalan dengan kemajuan dan teknologi di bidang pelatihan Kesehatan. Untuk itu kami masih tetap mengharapkan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan kurikulum ini dikemudian hari. Demikian, semoga kurikulum ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya dan memberikan manfaat sebesar besarnya.

Jakarta, 19 Maret 2024
Plt. Kepala Pusat
Kebijakan Pembiayaan dan
Desentralisasi Kesehatan



Riris Dian Hardiani, SKM, MKM
NIP. 197507292000032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I.....	1
Pendahuluan	1
A.Latar Belakang	1
BAB II.....	3
Komponen Kurikulum	3
A.Tujuan	3
B.Kompetensi	3
C.Struktur Kurikulum.....	3
D.Evaluasi Hasil Belajar	4
BAB III.....	5
Diagram Alur Proses Pelatihan	5
1.Pre Test5	
2.Pembukaan.....	6
3.Building Learning Commitmen (BLC)	6
4.Pemberian Wawasan.....	7
5.Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan	7
6.Post Test	7
7.Evaluasi.....	7
8.Rencana Tindak Lanjut (RTL)	8
9.Evaluasi Penyelenggaraan.....	8
10.Penutupan	8
LAMPIRAN.....	9
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	9
Lampiran 2. Master Jadwal	30
Lampiran 3. Panduan Penugasan	33
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi.....	45
Lampiran 5. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	49

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Sejak 1 Januari 2014 telah terjadi perubahan besar atau reformasi dalam sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia yang merupakan salah satu perwujudan Undang Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dimana program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah salah satu program yang ada didalamnya. Penyelenggaraan program JKN ini merupakan salah satu wujud upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan sosial dalam bidang kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya.

Seluruh masyarakat Indonesia dan warga negara asing yang telah bekerja lebih dari 6 bulan secara bertahap wajib menjadi peserta program JKN dengan membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh Pemerintah. Dalam program JKN, peserta akan mendapatkan pelayanan kesehatan mulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sampai ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut (FKRTL) baik milik Pemerintah maupun swasta yang telah bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018, pasal 72 ayat (1) Cara pembayaran dengan Indonesian Case Base Groups sebagaimana dimaksud dalam pasal 71 ayat (1) huruf b untuk FKRTL ditetapkan sesuai kelas rumah sakit.

Proses pengajuan klaim dalam sistem pembayaran INA-CBG menuntut adanya pengkodean yang baik oleh tenaga koder yang profesional (terstandarisasi), yang diikuti dengan sistem IT yang handal, sehingga akan dihasilkan penggroupan atau kode INA-CBG yang akurat dan akan diperoleh tarif INA CBG yang sesuai dengan pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan di FKRTL.

Pemahaman tenaga Koder di rumah sakit dalam menentukan kode diagnosis dan prosedur dalam sistem INA-CBG sangat berpengaruh pada besaran tarif yang dihasilkan. Oleh sebab itu, tenaga Koder yang ada di seluruh FKRTL Indonesia diharapkan dapat memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama dalam melakukan pengkodean terhadap diagnosis dan prosedur yang dilakukan oleh tenaga medik dengan baik dan benar yang selanjutnya diinput ke dalam perangkat lunak (aplikasi) INA-CBG.

Saat ini masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan Program JKN khususnya permasalahan koding yang mengakibatkan adanya *dispute* dan *pending* klaim sehingga terjadi penundaan pembayaran dari BPJS Kesehatan kepada FKRTL. Berdasarkan hal tersebut maka Komisi Pemberantasan Korupsi



(KPK) memberikan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Program JKN, dimana salah satunya adalah penguatan kompetensi koder JKN melalui standarisasi agar semua koder yang ada memiliki kemampuan dan kompetensi yang sama.

Dengan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan memberikan pengetahuan kepada tenaga Koder di FKRTL tentang penerapan sistem INA-CBG secara keseluruhan dan koding INA-CBG dalam Program JKN.

BAB II

Komponen Kurikulum

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, Peserta mampu melakukan kodifikasi diagnosis dan tindakan berdasarkan ICD 10 Tahun 2010 dan ICD 9CM Tahun 2010 dengan benar.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu :

- Melakukan analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar klaim JKN
- Melakukan kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010
- Melakukan kodifikasi tindakan/prosedur sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010
- Melakukan input data dan *troubleshooting* pada aplikasi E-klaim
- Melakukan analisis data klaim

C. Struktur Kurikulum

Struktur program kegiatan pelatihan koder JKN adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A.	Mata Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan Program JKN	2	-	-	2
	2. Kebijakan Rekam Medis Elektronik	2	-	-	2
	3. Kode Etik Perekam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	2	-	-	2
	Subtotal	6	-	-	6
B.	Mata Pelatihan Inti				
	1. Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	1	2	-	3
	2. Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	4	6	-	10
	3. Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010	2	4	-	6
	4. Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	1	2	-	3
	5. Analisis data klaim	1	3	-	4
	Subtotal	9	17	-	26

C.	Mata Pelatihan Penunjang				
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	2	-	2
	2. Anti Korupsi (<i>Fraud</i> dalam JKN)	2	-	-	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	-	2
	Subtotal	3	3	-	6
	Jumlah	18	20	-	38

Keterangan:

T : Teori. @ JPL: 45 menit

P : Penugasan. @ JPL: 45 menit

PL: Praktik Lapangan. @ JPL: 60 menit

D. Evaluasi Hasil Belajar

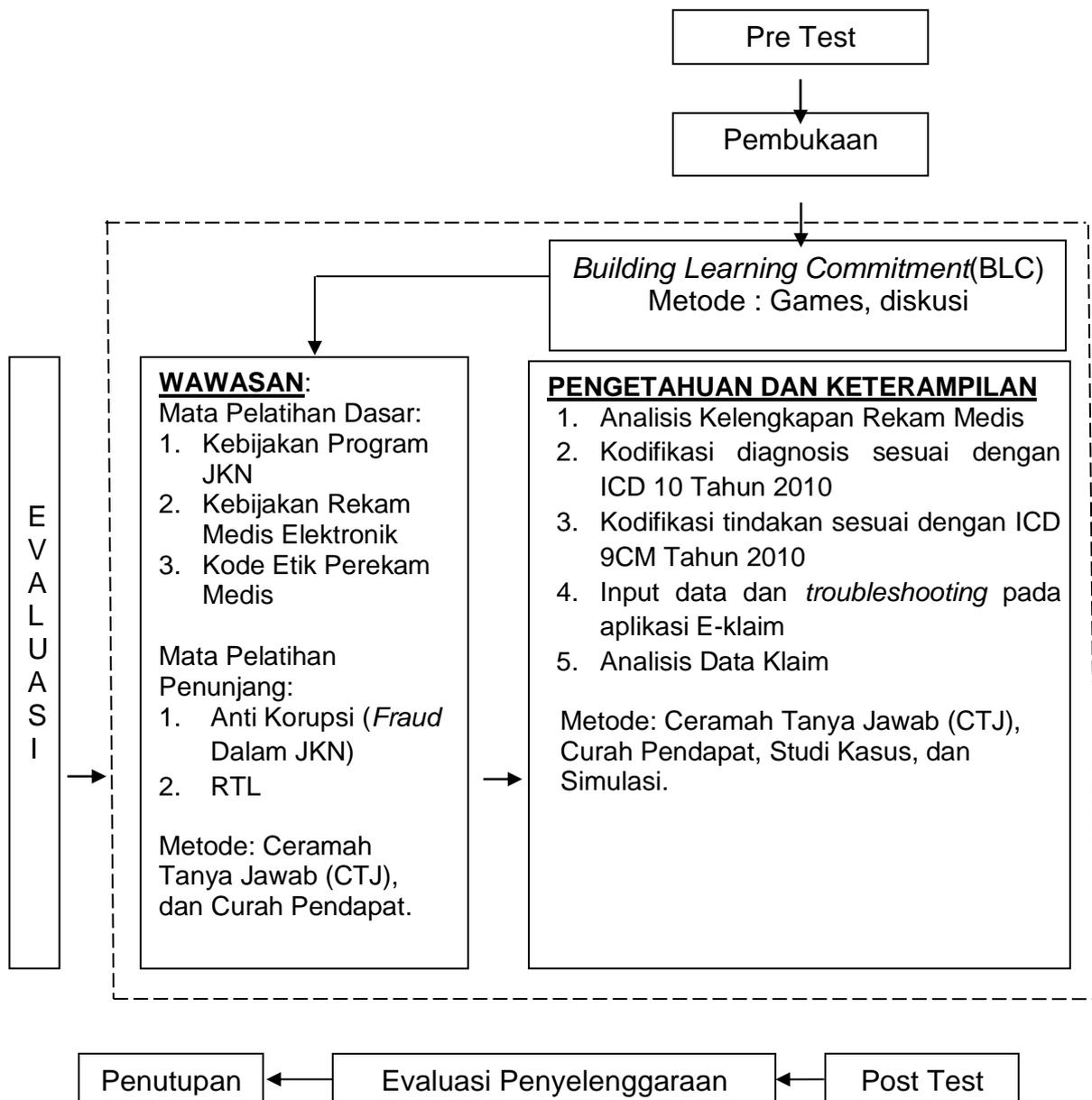
Evaluasi pelatihan dilakukan terhadap Peserta yaitu untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta. Evaluasi dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal pengetahuan peserta terhadap materi melalui pre test
2. Penilaian terhadap keterampilan dilakukan melalui:
 - a. Penilaian penugasan pada mata pelatihan inti
 - b. Penilaian akhir untuk menilai kompetensi yang telah dicapai, adalah evaluasi terhadap pengetahuan (post test).

BAB III

Diagram Alur Proses Pelatihan

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan dilakukan pre test terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengarahan sekaligus pembukaan dari pejabat yang berwenang.
- c. Pembacaan doa

3. Building Learning Commitmen (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta. Proses pembelajaran meliputi:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dalam memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapat tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati. Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai

- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma Kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, meliputi:

- a. Kebijakan Program JKN
- b. Kebijakan Rekam Medis Elektronik
- c. Kode Etik Perekam Medis

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan meliputi:

- a. Analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar klaim JKN
- b. Kodifikasi diagnosis sesuai dengan ICD 10
- c. Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9CM
- d. Input data dan *troubleshooting* pada aplikasi E-klaim
- e. Analisis Data Klaim

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Post Test

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan hasil belajar.

- 
- b. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
 - c. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi Penyelenggaraan

- a. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.
- b. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan Ketua Penyelenggara Pelatihan;
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta;
- c. Pembagian sertifikat;
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta;
- e. Pengarahan dan Penutupan oleh Pejabat yang berwenang;
- f. Pembacaan doa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor : MPD.1

Mata Pelatihan : Kebijakan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian Sistem Jaminan Kesehatan di Dunia, Perkembangan Jaminan Kesehatan di Indonesia, Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional, Kepesertaan JKN, Sistem Pembayaran Dalam Program JKN, dan Manfaat Program JKN.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan JKN sebagai bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Waktu : 2 JPL (T: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Menjelaskan pengertian program JKN 2. Menjelaskan <i>updating</i> landasan hukum program JKN 3. Menjelaskan prinsip-prinsip penyelenggaraan program JKN	1. Pengertian Sistem Jaminan Kesehatan di Dunia 2. Perkembangan Jaminan Kesehatan di Indonesia 3. Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional 4. Kepesertaan JKN	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat (CP)• Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Bahan tayangan• Modul• Flipchart• Proyektor	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Presiden No. 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Nasional• Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan• Permenkes No. 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN



<p>4. Menjelaskan kepesertaan program JKN</p> <p>5. Menjelaskan tarif INA CBG</p> <p>6. Menjelaskan manfaat program JKN</p>	<p>5. Sistem Pembayaran dalam program JKN</p> <p>6. Manfaat JKN</p>			<ul style="list-style-type: none">• Permenkes No. 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan• Permenkes No. 26 tahun 2021 tentang Pedoman <i>Indonesian Case Base Groups</i> (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan
---	---	--	--	---

Nomor : MPD.2

Mata Pelatihan : Kebijakan Rekam Medis Elektronik

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Rekam Medis Elektronik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pelaksanaan Rekam Medis Elektronik untuk menunjang ketepatan koding

Waktu : 2 JPL (T: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi peserta latih mampu: 1. Memahami konsep dasar Rekam Medis Elektronik. 2 Memahami pelaksanaan Rekam Medis Elektronik.	1. Konsep dasar rekam medis elektronik, a. Regulasi Rekam Medis Elektronik b. Pengelola Rekam Medis Elektronik 2 Pelaksanakan Rekam Medis Elektronik a Sistem informasi pendukung Rekam Medis Elektronik b Pengelolaan data Rekam Medis	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat (CP)• Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• Proyektor	<ul style="list-style-type: none">• Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis• Permenkes No. 82 tahun 2013 tentang SIMRS• KMK NOMOR HK.01.07/MENKES/1423/2022 Pedoman Variabel Dan Meta Data Pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik



<p>3 Memahami penjaminan mutu rekam medis elektronik untuk menunjang ketepatan koding.</p>	<p>Elektronik</p> <p>3 Penjaminan mutu Rekam Medis Elektronik untuk menunjang ketepatan koding.</p> <ul style="list-style-type: none">a Monitoring evaluasi Rekam Medis Elektronikb. Laporan Rekam Medis Elektronik tentang ketepatan koding dari rekam medis elektronik			
--	---	--	--	--

Nomor : MPD.3

Mata Pelatihan : Kode Etik Perkam Medis dan Informasi Kesehatan

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Standar Etik Sebagai *Clinical Coder*, dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kode etik *clinical coder* perkam medis dan informasi kesehatan

Waktu : 2 JPL (T: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi peserta latih mampu: 1. Memahami Kebijakan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan 2. Menjelaskan Standar Etik Sebagai <i>Clinical Coder</i> 3. Memahami Sanksi Pelanggaran Kode Etik	1. Kebijakan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan 2. Standar Etik Sebagai <i>Clinical Coder</i> 3. Sanksi Pelanggaran Kode Etik	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat (CP)• Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• Proyektor	<ul style="list-style-type: none">• PORMIKI, Hasil Kongres X PORMIKI, 2022• Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis• Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan

Nomor : MPI.1

Mata Pelatihan : Analisis Kelengkapan Rekam Medis

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Dasar Analisis Kelengkapan Rekam Medis, Komponen Kelengkapan Rekam Medis, dan Analisis Kelengkapan Rekam Medis

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar pengajuan klaim JKN

Waktu : 3 JPL (T: 1 JPL, P: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dasar analisis kelengkapan rekam medis	1. Konsep Dasar Analisis Kelengkapan Rekam Medis a. Definisi analisis kelengkapan rekam medis b. Tujuan analisis kelengkapan rekam medis c. Penggunaan analisis kelengkapan rekam medis	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Diskusi Kelompok• Studi kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Formulir Analisis• Laptop• Proyektor• Rekam Medis• Panduan Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none">• KARS,SNARS Edisi 1.1,2019• Peraturan Presiden No. 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Nasional• Peraturan Direktur BPJS No. 7 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Administrasi Klaim Faskes Dalam Penyelenggaraan JKN• Permenkes No. 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis• Permenkes No. 26 tahun 2021 tentang Pedoman <i>Indonesian Case Base Groups</i> (INA-CBG)



<p>2. Mengkaji komponen kelengkapan rekam medis</p> <p>3. Menganalisis kelengkapan rekam medis</p>	<p>2. Komponen kelengkapan rekam medis</p> <p>3. Analisis Kelengkapan Rekam Medis</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengumpulan data analisis kelengkapan rekam medisb. Pengolahan data analisis kelengkapan rekam medisc. Penyajian hasil analisis kelengkapan rekam medis			<p>Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none">• Permenkes No. 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis• Standar Akreditasi JCI Untuk RS• USA, ICD-9-CM 2010,2009• WHO,ICD-10 Version 2010, 2010
--	--	--	--	--

Nomor : MPI.2

Mata Pelatihan : **Kodefikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan berdasarkan ICD-10 Tahun 2010**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Aturan Dasar ICD-10 Tahun 2010, Koding Morbiditas Sesuai Aturan ICD-10 Tahun 2010, dan Koding Klaim JKN INA-CBG.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya sesuai ICD 10 Tahun 2010.

Waktu : 10 JPL (T: 4 JPL, P: 6 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Aturan dasar ICD-10 Tahun 2010 2. Melakukan koding morbiditas sesuai aturan ICD-10 Tahun 2010	1. Aturan Dasar ICD 10 Tahun 2010 a. Definisi, Tujuan, Penggunaan ICD 10 b. Struktur ICD 10 c. Konvensi ICD-10 d. Langkah penentuan koding 2. Koding morbiditas sesuai aturan ICD-10 Tahun 2010 a. Kespesifikan dan detail	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Diskusi Kelompok• Studi kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang/ Slide• Modul• ICD-10 tahun 2010• Laptop• Proyektor• Flipchart• Panduan simulasi koding	<ul style="list-style-type: none">• WHO, ICD-10 Version 2010, 2010• Permenkes No. 26 tahun 2021 tentang Pedoman <i>Indonesian Case Base Groups</i> (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan• Berita Acara Kesepakatan Bersama Panduan Penatalaksanaan Solusi Permasalahan Klaim INA-CBG Tahun 2019 No.JP.02.03/3/1693/2020 dan No.411/BA/0720



3. Melakukan koding klaim JKN INA-CBG	<p>b. Pengkodean dugaan kondisi, gejala, penemuan abnormal, dan situasi tanpa penyakit.</p> <p>c. Pengkodean diagnosis multiple</p> <p>d. Pengkodean kategori kombinasi</p> <p>e. Pengkodean sekuel kondisi tertentu</p> <p>f. Pengkodean kondisi-kondisi akut dan kronis</p> <p>g. Pengkodean kondisi pasca-prosedur dan komplikasinya</p> <p>h. Rule MB1 sampai MB5</p> <p>i. Kekhususan Bab – bab pada ICD 10</p> <p>3. Koding klaim JKN INA-CBG.</p>			<ul style="list-style-type: none">• Berita Acara Kesepakatan Bersama Panduan Penatalaksanaan Solusi Permasalahan Klaim INA-CBG Edisi 2 Tahun 2023 No. JP.02.03/H.IV/2739/2023 dan No. 668/BA/0823• Berita Acara Kesepakatan Bersama Panduan Penatalaksanaan Solusi Permasalahan Klaim INA CBG Tahun 2023 No. JP.02.03/H.IV/1627/2023 dan No. 415/BA/0623
---------------------------------------	--	--	--	---



	<p>a. Kekhususan kodefikasi diagnosis (ICD 10) pada Permenkes No. 26 Tahun 2021</p> <p>b. Kekhususan Berita Acara Penyelesaian Permasalahan Klaim</p>			
--	---	--	--	--

Nomor : MPI.3

Mata Pelatihan : **Kodefikasi Tindakan dan Masalah Kesehatan berdasarkan ICD-9-CM Tahun 2010**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Aturan dasar ICD-9-CM, Struktur dan Chapter di ICD-9-CM, Konvensi Tanda Baca, dan Kodefikasi ICD-9-CM Sesuai Dengan Aturan Klaim JKN

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kodifikasi tindakan/prosedur sesuai dengan ICD-9-CM Tahun 2010

Waktu : 6 JPL (T : 2 JPL, P : 4 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Aturan dasar ICD-9-CM 2. Menjelaskan struktur dan chapter di ICD-9-CM	1. Aturan dasar ICD-9-CM a. Definisi ICD-9-CM b. Tujuan dan penggunaan ICD-9-CM 2. Struktur ICD-9-CM a. Chapter, Sub kategori prosedur Operatif dan Non Operatif b. Langkah-langkah dalam mencari kode tindakan pada ICD-9-CM	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Diskusi Kelompok• Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang/ Slide• Modul• ICD-9-CM tahun 2010• Laptop• Proyektor• Flipchart• Panduan simulasi koding	<ul style="list-style-type: none">• USA, ICD-9-CM 2010, 2009• Permenkes No. 26 tahun 2021 tentang Pedoman <i>Indonesian Case Base Groups (INA-CBG)</i> Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan• <i>Coder Desk Reference for Procedures, 2010</i>• Berita Acara Kesepakatan Bersama Panduan Penatalaksanaan Solusi Permasalahan Klaim INA CBG Tahun 2019 No.JP.02.03/3/1693/2020 dan No.411/BA/0720

<p>3. Menjelaskan mengenai konvensi tanda baca</p>	<p>3. Konvensi tanda baca</p> <ol style="list-style-type: none"> Inclusion term Exclusion term Lead Term See Also Omit Code Code also any <i>synchronous</i> 			<ul style="list-style-type: none"> Berita Acara Kesepakatan Bersama Panduan Penatalaksanaan Solusi Permasalahan Klaim INA CBG Edisi 2 Tahun 2023 No. JP.02.03/H.IV/2739/2023 dan No. 668/BA/0823
<p>4. Melakukan kodefikasi ICD-9-CM sesuai dengan aturan klaim JKN</p>	<p>4. Kodefikasi ICD-9-CM sesuai dengan aturan klaim JKN</p> <ol style="list-style-type: none"> Kekhususan kodefikasi tindakan/prosedur (ICD-9-CM) pada Permenkes No. 26 Tahun 2021 Kekhususan Berita Acara Penyelesaian Klaim terkait Kodefikasi ICD-9-CM 			<ul style="list-style-type: none"> Berita Acara Kesepakatan Bersama Panduan Penatalaksanaan Solusi Permasalahan Klaim INA CBG Tahun 2023 No. JP.02.03/H.IV/1627/2023 dan No. 415/BA/0623

Nomor : MPI.4

Mata Pelatihan : **Input Data dan *Troubleshooting* pada Aplikasi E-Klaim**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengenalan Dasar Aplikasi E-Klaim dan Tata Cara Input Aplikasi E-Klaim

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan input data dan *troubleshooting* pada aplikasi E-klaim

Waktu : 3 JPL (T: 1 JPL, P: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Menjelaskan dasar-dasar terkait Aplikasi E-Klaim 2. Melakukan penginputan pengajuan klaim pada aplikasi E-Klaim 3. Melakukan penyelesaian masalah yang terjadi pada aplikasi E-Klaim	1. Pengenalan Dasar Aplikasi E-Klaim 2. Tata Cara Input Aplikasi E-Klaim 3. Penyelesaian Masalah pada Aplikasi E-Klaim	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Interaktif• Diskusi Kelompok• Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang/ Slide• Modul• Laptop• Proyektor• Flipchart• Panduan Simulasi	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan• Permenkes No. 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan program JKN• Permenkes No. 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan• Permenkes No. 26 tahun 2021 tentang Pedoman <i>Indonesian Case Base Groups</i> (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan.



				<ul style="list-style-type: none">• Kemenkes Petunjuk Teknis Aplikasi E-Klaim,2019
--	--	--	--	--

Nomor : MPI.5

Mata Pelatihan : Analisis Data Klaim

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Analisis Data Klaim dan Analisis Data Klaim JKN

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan analisis data klaim JKN

Waktu : 4 JPL (T: 1 JPL, P: 3 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/Media	Referensi
Setelah Mengikuti Materi peserta latih mampu : 1. Menjelaskan tentang konsep analisis data klaim 2. Melakukan analisis data klaim JKN	1. Konsep Analisis Data Klaim a. Definisi analisis data klaim b. Tujuan analisis data klaim c. Manfaat analisis data klaim) 2. Analisis data klaim JKN a. Pengumpulan data klaim b. Pengolahan data klaim c. Penyajian hasil pengolahan data klaim	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Interaktif• Diskusi Kelompok• Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang/slide• Modul• Data klaim (<i>Text File</i>)• Laptop• Proyektor• Panduan Studi Kasus• Lembar kasus	<ul style="list-style-type: none">• Permenkes No. 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN• Permenkes No. 26 tahun 2021 tentang Pedoman <i>Indonesian Case Base Groups</i> (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan.• Permenkes No. 16 tahun 2019 tentang Pencegahan Dan Penanganan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Serta Pengenaan Sanksi Administrasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Dalam



	d. Interpretasi hasil analisis data klaim			Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan
--	---	--	--	---------------------------------------

Nomor : MPP.1

Mata Pelatihan : **Building Learning Commitment (BLC)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pencairan Suasana, Harapan Terhadap Pelatihan, Kesepakatan Norma Pelatihan, dan Kesepakatan Kontrol Kolektif

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menentukan harapan dan komitmen dalam pembelajaran

Waktu : 2 JPL (P: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/Media	Referensi
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Mencapai suasana 2. Pencairan menentukan harapan terhadap pelatihan. 3. Mencapai kesepakatan norma kelas 4. Menentukan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma	1. Pencairan suasana: a. Perkenalan b. Pencairan 2. Harapan terhadap pelatihan 3. Kesepakatan norma kelas 4. Kesepakatan kontrol kolektif	<ul style="list-style-type: none">• <i>Game</i> perkenalan• <i>Game</i> pencairan• Penugasan• Diskusi kelompok• Pleno	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang/<i>slide</i>• Laptop• Proyektor• Modul	<ul style="list-style-type: none">• Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building Learning Commitment, Jakarta• Badan PPSDM Kesehatan, 2012, Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan

Nomor : MPP.2

Mata Pelatihan : **Anti Korupsi (Fraud dalam JKN)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Korupsi, Konsep Anti Korupsi, Pengertian *Fraud* Dalam Jaminan Kesehatan, Metode Pencegahan Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional, Penanganan Fraud Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional, dan Pengenaan Sanksi Administrasi terhadap Fraud dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi (*Fraud* dalam JKN)

Waktu : 2 JPL (T: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-Ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum Tentang Korupsi 2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-Nilai Anti Korupsi c. Prinsip-Prinsip Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• Proyektor• Flipchart	<ul style="list-style-type: none">• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi• Peraturan Presiden No. 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Nasional

<p>3. Menjelaskan pengertian <i>Fraud</i> dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional</p> <p>4. Memahami Metode Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.</p> <p>5. Memahami Penanganan <i>fraud</i> dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional</p> <p>6. Menjelaskan Pengenaan Sanksi Administrasi terhadap <i>Fraud</i> dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional</p>	<p>3. Pengertian <i>Fraud</i> dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.</p> <p>4. Metode Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.</p> <p>a. Jenis Kecurangan (<i>Fraud</i>)</p> <p>b. Upaya Pencegahan kecurangan (<i>Fraud</i>)</p> <p>5. Penanganan <i>fraud</i> dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional</p> <p>a. Deteksi potensi Kecurangan (<i>Fraud</i>)</p> <p>b. Penyelesaian Kecurangan (<i>fraud</i>)</p> <p>6. Pengenaan Sanksi Administrasi terhadap <i>Fraud</i> dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional.</p>			<ul style="list-style-type: none"> Permenkes No. 16 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanganan Sanksi Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>) Dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan
---	---	--	--	---



	a. Bentuk sanksi administratif			
	b. Kategori sanksi administratif			
	c. Besaran denda sanksi administrasi			

Nomor : MPP.3

Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan rencana tindak lanjut

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

Waktu : 2 JPL (T : 1 JPL, P : 1 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/Media	Referensi
Setelah mempelajari materi peserta latih mampu: 1. Menjelaskan tujuan RTL petugas Koder RS 2. Menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun RTL petugas Koder RS 3. Menyusun RTL petugas Koder RS	1. Tujuan RTL 2. Langkah-langkah menyusun RTL petugas Koder RS a. Unsur-unsur RTL b. Cara menyusun 3. Penyusunan RTL petugas Koder RS	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat (CP)• CTJ• Praktik• pleno	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Bahan tayang• Form RTL	<ul style="list-style-type: none">• Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

Lampiran 2. Master Jadwal

Master jadwal Pelatihan Pengkodean Diagnosis Penyakit dan Tindakan Bagi Tenaga Koder Dalam Program JKN sebagai berikut:

WAKTU	MATERI	JPL		FASILITATOR
		T	P	
Hari 1				
07.30 – 08.00	Pre test	-	-	
08.00 – 08.30	Pembukaan	-	-	Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
08.30 – 08.45	Istirahat			
08.45 – 10.15	BLC	-	2	WI atau pengendali pelatihan
10.15 – 11.45	Kebijakan Program Jaminan Kesehatan Nasional	2	-	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
11.45 – 12.45	Ishoma			
12.45 – 14.15	Kebijakan Rekam Medis Elektronik	2	-	PORMIKI
14.15 – 15.45	Kode Etik Perekam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	2	-	PORMIKI
15.45 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 16.45	Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	1	-	Tim Fasilitator

Hari 2				
07.15 – 07.30	Refleksi	-	-	
07.30 – 09.00	Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	-	2	Tim Fasilitator
09.00 – 10.30	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	2	-	Tim Fasilitator
10.30 – 10.45	Istirahat			
10.45 – 12.15	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya	2	-	Tim Fasilitator

	sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010			
12.15 – 13.15	Ishoma			
13.15 – 15.30	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	-	3	Tim Fasilitator
15.30 – 15.45	Istirahat			
15.45 – 17.45	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	-	3	Tim Fasilitator

Hari 3				
07.15 – 07.30	Refleksi			
07.30 – 09.00	Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9 CM Tahun 2010	2	-	Tim Fasilitator
09.00 – 10.30	Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9 CM Tahun 2010	-	2	Tim Fasilitator
10.30 – 10.45	Istirahat			
10.45 – 12.15	Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9 CM Tahun 2010	-	2	Tim Fasilitator
12.15 – 13.15	Ishoma			
13.15 – 14.00	Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	1	-	Tim Fasilitator
14.00 – 15.30	Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	-	2	Tim Fasilitator
15.30 – 15.45	Istirahat			
15.45 – 16.30	Analisis data klaim	1	-	Tim Fasilitator

Hari 4				
07.15 – 07.30	Refleksi			

07.30 – 09.45	Analisis data klaim	-	3	Tim Fasilitator
09.45 – 10.00	Istirahat			
10.00 – 11.30	Anti Korupsi (<i>Fraud</i> dalam JKN)	2	-	Tim Fasilitator
11.30 – 12.15	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	-	WI atau pengendali pelatihan
12.15 – 13.15	Ishoma			
13.15 – 14.00	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	2	WI atau pengendali pelatihan
14.00 – 14.30	Post test			
14.30 – 14.45	Evaluasi Penyelenggaraan			
14.45 – 15.45	Penutupan			Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan



Lampiran 3. Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1

Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN

PANDUAN STUDI KASUS

Tujuan:

Setelah melakukan studi kasus, peserta mampu melakukan analisis kelengkapan rekam medis sebagai dasar pengajuan klaim.

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 6 kelompok terdiri dari 5 orang (5 menit)
2. Peserta masing – masing menyiapkan 5 rekam medis rawat inap (5 menit)
3. Peserta melakukan analisis kelengkapan rekam medis dengan menggunakan formulir checklist analisis kelengkapan rekam medis yang disiapkan fasilitator.(15 menit)
4. Peserta merekap hasil dari checklist analisis kelengkapan rekam medis (30 menit)
5. Peserta menyajikan hasil analisis kelengkapan rekam medis (30 menit)
6. Fasilitator merangkum kegiatan studi kasus. (5 menit)

Alat dan Bahan:

1. 5 Rekam Medis
2. Formulir Ceklist Analisis Kelengkapan Rekam Medis
3. Laptop
4. Jaringan Internet

Waktu: 2 JPLx 45 menit = 90 menit

LEMBAR KASUS

1. Berikan ceklist pada formulir analisis kelengkapan rekam medis di bawah ini berdasarkan rekam medis rawat inap sebanyak 5 rekam medis yang telah disiapkan.

FORMULIR ANALISIS KELENGKAPAN REKAM MEDIS

Nomor RM :

DPJP :

Diagnosis :

Rumah Sakit :

NO	JENIS DOKUMEN	Kelengkapan			KET
		YA	TDK	TDD	
1	Identitas Pasien Rawat Inap				
2	Tanggal dan waktu				
3	Kartu Peserta BPJS (Fotocopy)				
4	SEP				
5	Informed Consent/ Persetujuan Tindakan Kedokteran (terkait Tindakan operasi/ invasive) bila ada				
6	Laporan operasi/tindakan/prosedur (di ruang OK maupun di luar OK)				
7	Hasil pemeriksaan penunjang				
8	Asuhan (Assesment) Gizi				
9	RESUME MEDIS				
	a Kelengkapan pengisian alasan masuk rawat, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik (contoh:kronologis injuri/KLL)				
	b Kesesuaian pengisian diagnosis dan tindakan/prosedur dengan laporan pembedahan/tindakan				
	c Semua diagnosis dan tindakan/prosedur sudah ditulis/dientry				

	d	Pengisian diagnosis dan tindakan/prosedur tidak menggunakan singkatan				
	e	Kesesuaian pengisian diagnosis dengan pemeriksaan penunjang/diagnostik dan terapinya, (contoh : Anemia sesuai dengan standar Hb, Pneumonia dengan Thorax Foto, Kanker sesuai hasil PA/Biopsi, dan lainnya)				
	f	Alasan pembatalan operasi/tindakan/prosedur jika ada				
	g	Jam, tanggal pemasangan dan pencabutan ETT/Ventilator jika dilakukan tindakan tersebut				
10		Surat Penyebab Kematian/Keterangan jika pasien meninggal dunia				
11		Koding Diagnosis sudah sesuai kaidah dan aturan.				
12		Koding Operasi/tindakan sudah sesuai kaidah dan aturan.				

Nama dan paraf
petugas analisis:

- Ket : Berikan tanda (√) jika berkas ada dan lengkap pada kolom Ya
Berikan tanda (√) jika berkas ada dan tidak lengkap
Berikan (√) jika tidak terdapat jenis dokumen pada kolom TDD

2. Lakukan pengolahan data hasil dari ceklist kelengkapan rekam medis dan sajikan hasil pengolahan tersebut ke dalam tabel dibawah ini :

Hasil Analisis Kelengkapan Rekam Medis

No	Jenis Dokumen	Numera tor	Denumera tor	%	Ketidakleng kapan Terbanyak
1	Identitas Pasien Rawat Inap				
2	Tanggal dan waktu				
3	Kartu Peserta BPJS (Fotocopy)				

4	SEP				
5	Informed Consent/ Persetujuan Tindakan Kedokteran (terkait Tindakan operasi/ invasive) bila ada				
6	Laporan operasi/tindakan/prosedur (di ruang OK maupun di luar OK)				
7	Hasil pemeriksaan penunjang				
8	Asuhan (Assesment) Gizi				
9	RESUME MEDIS :				
A	Kelengkapan pengisian alasan masuk rawat, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik (contoh:kronologis injuri/KLL)				
B	Kesesuaian pengisian diagnosis dan tindakan/prosedur dengan laporan pembedahan/tindakan				
C	Semua diagnosis dan tindakan/prosedur sudah ditulis/dientry				
D	Pengisian diagnosis dan tindakan/prosedur tidak menggunakan singkatan				
E	Kesesuaian pengisian diagnosis dengan pemeriksaan penunjang/diagnostik dan terapinya, (contoh : Anemia sesuai dengan standar Hb, Pneumonia dengan Thorax Foto, Kanker sesuai hasil PA/Biopsi, dan lainnya)				
F	Alasan pembatalan operasi/tindakan/ prosedur jika ada				
G	Jam, tanggal pemasangan dan pencabutan ETT/Ventilator jika dilakukan tindakan tersebut				



10	Surat Penyebab Kematian/Keterangan jika pasien meninggal dunia				
11	Koding Diagnosis sudah sesuai kaidah dan aturan.				
12	Koding Operasi/tindakan sudah sesuai kaidah dan aturan.				



Mata Pelatihan Inti 2

Kodifikasi Penyakit Dengan Masalah Kesehatan Lainnya Sesuai Dengan ICD 10 Tahun 2010.

PANDUAN SIMULASI KASUS

Tujuan: setelah melakukan simulasi, peserta mampu :

1. Menerapkan koding morbiditas sesuai aturan ICD-10 Tahun 2010
2. Menerapkan koding klaim JKN INA-CBG.

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang (5 menit)
2. Setiap kelompok memilih notulen dan penyaji (5 menit).
3. Setiap kelompok melakukan simulasi berdasarkan kasus dibawah ini (60 menit).
4. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya dengan bahan tayang (90 menit).
5. Kelompok lain mengamati penyajian kelompok yang sedang presentasi dan memberikan masukan atau klarifikasi (90 menit).
6. Fasilitator merangkum kegiatan diskusi kelompok (15 menit).

Alat dan Bahan:

1. ICD-10 tahun 2010
2. Peraturan Pengkodean dalam JKN
3. Kertas Plano
4. Spidol
5. Laptop
6. Jaringan Internet

Waktu: 6 JPL x 45 menit = 270 menit



LEMBAR KASUS

Kasus 1

Lakukan koding sesuai aturan ICD 10 Tahun 2010, pedoman INA-CBG, dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 1 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk diagnosis penyakit baik diagnosis utama maupun sekunder yang telah ditegakkan dan ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 1.

Kasus 2

Lakukan koding sesuai aturan ICD 10 Tahun 2010, pedoman INA-CBG, dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 2 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk diagnosis penyakit baik diagnosis utama maupun sekunder yang telah ditegakkan dan ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 2.

Kasus 3

Lakukan koding sesuai aturan ICD 10 Tahun 2010, pedoman INA-CBG, dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 3 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk diagnosis penyakit baik diagnosis utama maupun sekunder yang telah ditegakkan dan ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 3.

Kasus 4

Lakukan koding sesuai aturan ICD 10 Tahun 2010, pedoman INA-CBG, dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 4 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk diagnosis penyakit baik diagnosis utama maupun sekunder yang telah ditegakkan dan ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 4.

Kasus 5

Lakukan koding sesuai aturan ICD 10 Tahun 2010, pedoman INA-CBG, dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 5 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk diagnosis penyakit baik diagnosis utama maupun sekunder yang telah ditegakkan dan ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 5.



Mata Pelatihan Inti 3

Kodifikasi Tindakan Sesuai Dengan ICD 9CM Tahun 2010

PANDUAN SIMULASI KASUS

Tujuan: setelah melakukan simulasi, peserta mampu :

1. Menerapkan koding sesuai aturan ICD-9 CM Tahun 2010
2. Menerapkan koding klaim JKN INA-CBG.

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang (5 menit).
2. Setiap kelompok memilih notulen dan penyaji (5 menit).
3. Setiap kelompok melakukan simulasi berdasarkan kasus dibawah ini (30 menit)
4. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya dengan bahan tayang (60 menit).
5. Kelompok lain mengamati penyajian kelompok yang sedang presentasi dan memberikan masukan atau klarifikasi (60 menit)
6. Fasilitator merangkum kegiatan diskusi kelompok (20 menit).

Alat dan Bahan:

1. ICD-9 CM tahun 2010
2. Peraturan Pengkodean dalam JKN
3. Kertas Plano
4. Spidol
5. Laptop
6. Jaringan Internet

Waktu: 4 JPL x 45 menit = 180 menit



LEMBAR KASUS

Kasus 1

Lakukan koding sesuai aturan ICD 9CM Tahun 2010, pedoman INA-CBG dan Berita Acara Kesepakatan Pending Klaim pada rekam medis 1 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk tindakan/prosedur yang dilakukan kepada pasien yang ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 1.

Kasus 2

Lakukan koding sesuai aturan ICD 9CM Tahun 2010 dan pedoman INA-CBG pada rekam medis 2 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk tindakan/prosedur yang dilakukan kepada pasien yang ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 2.

Kasus 3

Lakukan koding sesuai aturan ICD 9CM Tahun 2010 dan pedoman INA-CBG pada rekam medis 3 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk tindakan/prosedur yang dilakukan kepada pasien yang ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 3.

Kasus 4

Lakukan koding sesuai aturan ICD 9CM Tahun 2010 dan pedoman INA-CBG pada rekam medis 4 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk tindakan/prosedur yang dilakukan kepada pasien yang ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 4.

Kasus 5

Lakukan koding sesuai aturan ICD 9CM Tahun 2010 dan pedoman INA-CBG pada rekam medis 5 yang telah dilakukan analisis kelengkapan. Kode yang dicari adalah untuk tindakan/prosedur yang dilakukan kepada pasien yang ditulis oleh dokter di resume medis pada rekam medis 5.



Mata Pelatihan Inti 4

Input Data dan Troubleshooting Pada Aplikasi E-Klaim

PANDUAN SIMULASI

Tujuan: setelah melakukan latihan ini, peserta mampu mengoperasikan Aplikasi e-klaim, antara lain:

1. menginput klaim pada aplikasi eklaim
2. mengidentifikasi permasalahan pada saat penginputan aplikasi klaim

Langkah-langkah:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 kelompok dengan masing-masing peserta 5 orang (5 menit).
2. Setiap kelompok melakukan latihan cara mengoperasikan aplikasi e-klaim dengan bantuan satu orang instruktur di setiap kelompok (30 menit)
3. Setiap kelompok melakukan input data dan grouping menggunakan aplikasi untuk melakukan input berdasarkan berkas klaim (30 menit)
4. Diskusi tanya jawab (25 menit)

Alat dan Bahan:

1. Modul aplikasi e-klaim
2. Berkas klaim
3. Laptop
4. Aplikasi e-klaim
5. Jaringan Internet

Waktu: 2 JPL x 45 menit = 90 menit



Mata Pelatihan Inti 5

Analisis Data Klaim

PANDUAN STUDI KASUS

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus ini peserta mampu menganalisis data klaim JKN

Langkah-langkah:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 kelompok dengan masing-masing peserta 5 orang (5 menit).
2. Pelatih memberikan panduan studi kasus serta lembar kasus yang telah disediakan kepada masing-masing kelompok (5 menit).
3. Pelatih memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk melakukan studi kasus sesuai dengan panduan dan lembar kasus yang diterima, meliputi pengolahan, penyajian dan interpretasi data klaim JKN (30 menit).
4. Pelatih memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil studi kasus yang sudah dikerjakan (60 menit).
5. Pelatih memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi masukan terhadap hasil presentasi kelompok (25 menit)
6. Pelatih memberi klarifikasi dan masukan terhadap hasil presentasi kelompok (10 menit).

Alat dan Bahan:

1. Data Txt Klaim JKN
2. Laptop
3. Jaringan Internet

Waktu: 3 JPLx 45 Menit = 135 menit



LEMBAR KASUS

Kasus 1

RS A merupakan RS Pemerintah tipe C memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 2.000 data rawat jalan dan 1.000 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

Kasus 2

RS B merupakan RS Pemerintah tipe B memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 3.500 data rawat jalan dan 1.500 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

Kasus 3

RS C merupakan RS Swasta tipe B memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 3.000 data rawat jalan dan 1.200 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

Kasus 4

RS D merupakan RS Swasta tipe C memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 2.500 data rawat jalan dan 1.000 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

Kasus 5

RS E merupakan RS Pemerintah tipe A memiliki data klaim JKN berupa *txt file* sebanyak 4.000 data rawat jalan dan 3.500 data rawat inap. Lakukan pengolahan, penyajian dan interpretasi dari data klaim JKN tersebut.

Lampiran 4. Instrumen Evaluasi

A. Evaluasi Peserta

1. Instrumen Pre Post Test

Soal pre dan post test menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum Pelatihan Pengkodean Diagnosis Penyakit Dan Tindakan Bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN.

2. Instrumen Penilaian Penugasan

Instrumen penilaian penugasan menggunakan lembar hasil penilaian penugasan.

B. Evaluasi Fasilitator

EVALUASI PENILAIAN PELATIH/ FASILITATOR

Nama Pelatihan :

Nama Tenaga Pelatih :

Mata Pelatihan :

Hari / Tanggal :

Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan Bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran:

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50 60 70 80 90 100



	67				
--	----	--	--	--	--

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor	:	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor	:	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor	:	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor	:	70,0 – 77,49	Baik
Skor	:	di bawah 70	Kurang

C. Evaluasi Penyelenggaraan



Petunjuk Umum:

Berikan tanda \surd pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruang kelas										
14	Pelayanan petugas ruang makan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100.

Saran/ Komentar Terhadap:

1. Fasilitator:

- 
2. Penyelenggara/pelayanan panitia:
 3. *Master of Training* (MOT):
 4. Sarana dan prasarana:
 5. Yang dirasakan menghambat:
 6. Yang dirasakan membantu:
 7. Materi yang paling relevan:
 8. Materi yang kurang relevan:

Lampiran 5. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan :

a. Ketentuan Peserta

1. Kriteria Peserta

Peserta Pelatihan Pengkodean Diagnosis Penyakit Dan Tindakan Bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Tenaga Koder atau sebagai verifikator koding yang melakukan pengkodean untuk klaim JKN baik rawat inap maupun rawat jalan di FKRTL yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan
- b) Ditunjuk oleh pimpinan unit kerjanya
- c) Pendidikan minimal D-3 Kesehatan diutamakan D-3 Rekam Medis
- d) Sudah berpengalaman melakukan pengkodean klaim JKN sekurang-kurangnya selama 6 bulan

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam 1 kelas paling banyak berjumlah 30 orang.

b. Ketentuan Pelatih/Fasilitator

Kriteria Pelatih/Fasilitator Peserta Pelatihan Pengkodean Diagnosis Penyakit Dan Tindakan Bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Pelatih/Fasilitator
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1.	Kebijakan Program JKN	Unit Kerja di Kementerian Kesehatan yang membidangi JKN
2.	Kebijakan Rekam Medis Elektronik	Anggota PORMIKI
3.	Kode Etik Perekam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	Anggota PORMIKI
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1.	Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	a. Pendidikan minimal D-3;
2.	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	b. Telah memiliki pengalaman sebagai pelatih/fasilitator;
3.	Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9CM Tahun 2010	c. Memahami Kurikulum pelatihan ini terutama Rancang Bangun Pembelajaran Materi Pokok (RBPMP);
4.	Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	d. Memiliki pengalaman di bidang materi yang akan diajarkan

5.	Analisis Data Klaim	e. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan RBPMP yang ditetapkan kurikulum pelatihan
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1.	Building Learning Commitment (BLC)	WI/Pengendali Pelatihan
2.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	
3.	Anti Korupsi (<i>Fraud</i> dalam JKN)	Unit Kerja di Kementerian Kesehatan yang membidangi JKN, memahami Kurikulum pelatihan ini terutama Rancang Bangun Pembelajaran Materi Pokok (RBPMP), memiliki pengalaman, atau menguasai materi di bidang materi yang akan diajarkan.

c. Ketentuan Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Pelatihan Pengkodean Diagnosis Penyakit Dan Tindakan Bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN diselenggarakan oleh BBPK/Bapelkes/Bapelkesda/Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi.
2. Tempat Penyelenggaraan
Pelatihan Pengkodean Diagnosis Penyakit Dan Tindakan Bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN diselenggarakan di lokasi pelatihan yang memiliki prasarana dan sarana/fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

d. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang di tandatangani oleh pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Persentase minimal kehadiran yaitu 95% dengan kehadiran pada materi inti 100%.
- 2) Nilai evaluasi pengetahuan peserta 80 (penugasan)
- 3) Nilai evaluasi akhir minimal 80 (post test)



Tim Penyusun:

Penanggung Jawab

Riris Dian Hardiani, SKM, MKM

(Plt. Kepala Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan)

Ketua

Riris Dian Hardiani, SKM, MKM

(Ketua Tim Kerja Review Tarif dan Inagrouper)

Penyusun

Yanuardo Ganda Drabenzus, ST, M.Pd

Gandi Agusniadi, BBA, SE

Bonny Pranayudha, SKM

Susi Herawati, AMd.PK

Teguh Redy Senjaya, AMd.PK, S.St.RMIK

Andri Priyatna, A.Md.PK

Yoga Utomo, A.Md.PK

Kayun Kasmidi, AMd.PK

Riris Dian Hardiani, SKM, MKM

Siti Nurlaela, AMd.PK, S.St

Wahyu Ramadhan, S.Kom

Ilma Dewayani, SKM

Kristiana Yunitaningtyas, S.Si

dr. Yusuf Subekti

Bayu Widyo Sasongko, ST

dr. Karlina

Irma Novalia, SE, M.Si

Resia Perwirani, MPH

Deddy Dwi Purwanto, AMd.

Arif Dwi Rahmanto, A.Md

Riki Permana Putra.,SKM

Yosi Prasetyo, A.Md.

Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia

(PORMIKI)